

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya terhadap 41 sampel perusahaan sektor manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *trading day* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Artinya tinggi rendahnya *return* saham yang didapat investor bukan karena berapa lamanya hari perdagangan saham dibuka, tetapi banyak faktor lainnya salah satu contohnya yaitu tingginya laba yang diterima perusahaan tersebut.

Pada kesimpulan kedua menjelaskan bahwa *trading voume* mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Artinya saham yang memiliki *trading volume* yang besar menunjukkan bahwa saham-saham tersebut dapat menjanjikan bagi investor, sehingga keinginan untuk memiliki saham tersebut akan semakin besar. Hal ini akan memicu meningkatnya permintaan saham yang pada akhirnya akan meningkatkan *return* saham.

Pada kesimpulan ketiga menjelaskan bahwa *trading frecuency* mampu memberikan pengaru terhadap *return* saham, namun *trading frecuency* menunjukkan pengaruh yang negatif terhadap *return* saham. Artinya semakin tinggi *trading frecuency* saham menunjukkan bahwa saham tersebut aktif diperjualbelikan hal ini dipengaruhi oleh banyaknya minat investor dalam melakukan investasi dan akan memperbesar *return* saham.

Hal ini berdampak negatif bagi perusahaan, karena semakin banyaknya modal perusahaan maka perusahaan akan semakin banyak hutang, karena suatu perusahaan yang mempunyai kekuatan membayar belum tentu mampu membayar hutang.

5.2 Saran

Melihat keterbatasan penelitian ini, maka ada beberapa saran yang diberikan yaitu:

1. Bagi investor, dalam berinvestasi saham di pasar modal, agar keinginan memperoleh *return* saham memadai, disarankan agar lebih memperhatikan *trading volume* dan *trading frequency* karena *trading volume* dan *trading frequency* mempunyai pengaruh besar terhadap *return* saham.
2. Periode penelitian selanjutnya lebih dari 3 tahun karena periode yang lebih panjang diharapkan dapat memungkinkan tingkat kebenaran 100% sehingga mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya.
3. Untuk peneliti selanjutnya dapat mencoba menggunakan variabel-variabel lainnya baik bersifat internal perusahaan maupun eksternal perusahaan, keuangan maupun non keuangan yang mungkin dapat mempengaruhi tingkat *return* saham.
4. Untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan data perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak hanya terbatas pada perusahaan makanan dan minuman. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan data perusahaan yang terdapat pada sektor-sektor industri lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.